

Lampiran 1

Perhitungan Dosis

Dosis 1:

Jombang yang setara dengan 3 g dosis manusia:

$$3 \text{ g} \times 0,0026 \times 5\% = 0,0078 \text{ g} \times 5\% / \text{mencit } 20 \text{ g} = 0,39 \text{ mg} / \text{mencit } 20 \text{ g} \\ = 19,5 \text{ mg} / \text{KgBB mencit}$$

Meniran yang setara dengan 3 g dosis manusia:

$$3 \text{ g} \times 0,0026 \times 5\% = 0,0078 \text{ g} \times 5\% / \text{mencit } 20 \text{ g} = 0,39 \text{ mg} / \text{mencit } 20 \text{ g} \\ = 19,5 \text{ mg} / \text{KgBB mencit}$$

Dosis 2:

Jombang yang setara dengan 7,5 g dosis manusia:

$$7,5 \text{ g} \times 0,0026 \times 5\% = 0,0195 \text{ g} \times 5\% / \text{mencit } 20 \text{ g} = 0,975 \text{ mg} / \text{mencit } 20 \text{ g} \\ = 48.75 \text{ mg} / \text{KgBB mencit}$$

Meniran yang setara dengan 7,5 g dosis manusia:

$$7,5 \text{ g} \times 0,0026 \times 5\% = 0,0195 \text{ g} \times 5\% / \text{mencit } 20 \text{ g} = 0,975 \text{ mg} / \text{mencit } 20 \text{ g} \\ = 48.75 \text{ mg} / \text{KgBB mencit}$$

Dosis 3:

Jombang yang setara dengan 3 g dosis manusia:

$$3 \text{ g} \times 0,0026 \times 5\% = 0,0078 \text{ g} \times 5\% / \text{mencit } 20 \text{ g} = 0,39 \text{ mg} / \text{mencit } 20 \text{ g} \\ = 19,5 \text{ mg} / \text{KgBB mencit}$$

Meniran yang setara dengan 7,5 g dosis manusia:

$$7,5 \text{ g} \times 0,0026 \times 5\% = 0,0195 \text{ g} \times 5\% / \text{mencit } 20 \text{ g} = 0,975 \text{ mg} / \text{mencit } 20 \text{ g} \\ = 48.75 \text{ mg} / \text{KgBB mencit}$$

Lampiran 2

Alur Kerja

mencit dibagi 5 kelompok (dosis 1, dosis 2, dosis 3, kontrol +, dan loratadin)

mencit diadaptasikan selama 7 hari dengan suasana laboratorium

punggung mencit dicukur untuk semua kelompok

punggung mencit semua kelompok pada penelitian disuntik ovalbumin 10% intrakutan masing-masing pada hari ke-1 dan 7

pada hari ke-21, mencit-mencit kelompok uji diberikan bahan uji per oral dengan menggunakan sonde oral sedangkan kelompok pembanding memperoleh loratadin

satu jam kemudian, mencit-mencit kelompok uji dan kontrol pembanding disuntik ovalbumin 10% intrakutan

setiap mencit masing-masing kelompok, 24 jam kemudian diambil darahnya melalui ekor untuk dibuat Sediaan Apus Darah Tepi (SADT) dan diwarnai dengan pewarnaan Giemsa, guna penghitungan persentase eosinofil

Lampiran 3

Statistik

Kombinasi Ekstrak Etanol Jombang dan Meniran Eosinofil

Col 1 Dosis 1	Col 2 Dosis 2	Col 3 Dosis 3	Col 4 Kontrol +	Col 5 Loratadin
36	23	8	39	21
13	24	25	47	21
9	15	29	44	25
36	23	35	47	33
23	9	52	47	22

Keterangan:

Dosis 1: memperoleh 0,2 ml ovalbumin 10% dan ekstrak kombinasi Ekstrak Etanol Meniran (EEM) dan Ekstrak Etanol Jombang (EEJ) dosis 1 per oral.

Dosis 2: memperoleh 0,2 ml ovalbumin 10% dan ekstrak kombinasi Ekstrak Etanol Meniran (EEM) dan Ekstrak Etanol Jombang (EEJ) dosis 2 per oral.

Dosis 3: memperoleh 0,2 ml ovalbumin 10% dan ekstrak kombinasi Ekstrak Etanol Meniran (EEM) dan Ekstrak Etanol Jombang (EEJ) dosis 3 per oral.

Kontrol positif yang memperoleh 0,2 ml ovalbumin 10% saja

Kontrol pembanding yang memperoleh 0,2 ml ovalbumin 10% dan loratadin per oral.

One Way Analysis of Variance

Data Source: Data 1 in Notebook

Normality Test: Passed (P = 0.224)

Equal Variance Test: Passed (P = 0.221)

Group	N	Missing
Col 1	5	0
Col 2	5	0
Col 3	5	0
Col 4	5	0
Col 5	5	0

Group	Mean	Std Dev	SEM
Col 1	23.400	12.582	5.627
Col 2	18.800	6.573	2.939
Col 3	29.800	15.959	7.137
Col 4	44.800	3.493	1.562
Col 5	24.400	5.079	2.272

Power of performed test with alpha = 0.050:0.841

Source of Variation	DF	SS	MS	F	P
Between Treatments	4	2019.760	504.940	5.109	0.005
Residual	20	1976.800	98.840		
Total	24	3996.560			

The differences in the mean values among the treatment groups are greater than would be expected by chance; there is a statistically significant difference ($p=0.005$).

All pairwise multiple comparison procedures (Duncan's Method):

Comparisons for factor

Comparison	Diff of Means	p	q'	p<0.005
Col 4 vs. Col 2	26.000	5	5.848	Yes
Col 4 vs. Col 1	21.400	4	4.813	Yes
Col 4 vs. Col 5	20.400	3	4.588	Yes
Col 4 vs. Col 3	15.000	2	3.374	Yes
Col 3 vs. Col 2	11.000	4	2.474	No
Col 3 vs. Col 1	6.400	3	1.439	No
Col 3 vs. Col 5	5.400	2	1.215	No
Col 5 vs. Col 2	5.600	3	1.260	No
Col 5 vs. Col 1	1.000	2	0.225	No
Col 1 vs. Col 2	4.600	2	1.035	No

Lampiran 4
Dokumentasi

Pencukuran mencit



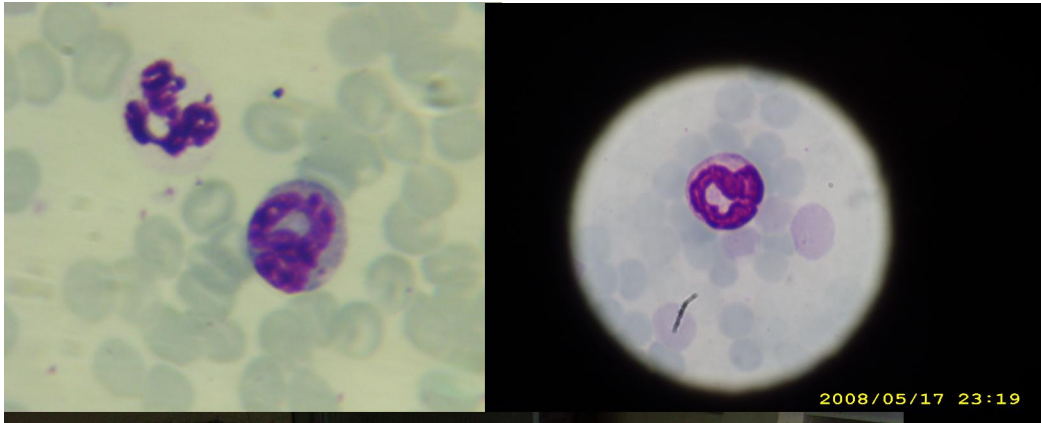
Penyuntikan Ovalbumin 10%



Pembuatan Ekstrak



Penghitungan Eosinofil



RIWAYAT HIDUP

Nama : Liana Jessica
NRP : 0510079
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 5 Agustus 1987
Alamat : Jl. Hercules no. 53, Bandung

Riwayat Pendidikan :

1. TKK VII BPK Penabur Jakarta. Lulus tahun 1993
2. SDK III BPK Penabur Jakarta. Lulus tahun 1999
3. SMPK I BPK Penabur Jakarta.
4. SMPK Modernland BPK Penabur Tangerang. Lulus tahun 2002
5. SMUK Gading Serpong BPK Penabur Tangerang. Lulus tahun 2005
6. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung. 2005-sekarang